UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin menggungkap peran supervisor pendidikan. Oleh karena itu, penelitian relevan menggunakan metode kualitatif karena mengarah kepada konstruksi realitas yang ada dari tindakan sosial partisipan, yaitu supervisor, guru dan seluruh elemen yang terkait dalam pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas di madrasah ibtidaiyah Kota Batam.

Mengacu pada uraian di atas, maka penelitian ini adalah sebagai penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Peneliti menggali informasi/ data yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, kelompok atau interaksi tertentu. Penelitian ini merupakan sebuah proses investigasi dimana peneliti secara bertahap berusaha memahami fenomena-fenomena yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena pendekatan ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah suatu penelitian yang tidak memakai angka-angka dalam mengolah data. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial,

sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini mendiskripsikan informasi dengan apa adanya sesuai dengan apa yang diteliti. Hal ini juga senada dengan ungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, beliau mengatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala atau keadaan.

Metode ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan apa adanya secara alamiah, yang berkaitan dengan penjelasan secara tertulis atau secara lisan dari orang-orang yang diamati. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah aktivitas supervisor atau pengawas pendidikan di madrasah ibtidaiyah Kota Batam.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan. Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrumen dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen, sedangkan kesahihan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif, dalam hal ini bagaimana proses pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah se kota Batam, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Selain itu seperti yang dinyatakan oleh Moleong, metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan; pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penggunaan metode ini di dasarkan atas pertimbangan bahwa yang akan dicari dalam penelitian adalah data yang menggambarkan dan melukiskan realita yang kompleks, yakni penelitian yang mengungkap tentang pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan agama Islam.

Penelitian kualitatif ini cenderung menganalisis data dengan dengan cara berpikir logis dengan menggunakan metode berpikir reflektif dan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpikir induktif. Berpikir secara reflektif adalah berpikir dari sentral ke veriper atau sebaliknya secara berulang-ulang sampai diperoleh keyakinan akan keabsahan dan tingkat kebenaran yang tinggi

Berpikir secara induktif adalah menganalisis data dari yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum. Dengan demikian, penelitian tentang pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan agama Islam di MI se kota Batam relevan dengan menggunakan penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitiann kualitatif, yaitu; dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan kajian dokumen terhadap apa yang dilakukan para informan, bagaimana mereka melakuakan kegiatan, untuk apa kegiatan-kegiatan dilakukan, dan mengapa mereka melakukan kegiatan supervisi pendidikan oleh pengawas pendidikan agama Islam dalam realitas yang sesungguhnya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Kota Batam.

Ruang lingkup penelitian ini adalah MIN2 yang berlokasi di Daerah Batu Aji, MI Al-Muhajirin yang berlokasi di Batu Ampar dan MI Restu Bunda yang berlokasi di Daerah Sekupang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertugas sebagai supervisor pada madrasah ibtidaiyah. Termasuk yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Populasi dan Sampel Penelitian/informasi Penelitian

Berdasarkan sumber perolehan data maka data akan dibagi dua yaitu:

a. Data Primer Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, pembantu kepala sekolah, pengawas, guru, pegawai tata usaha, staf perpustakaan dan para guru yang mengajar di MI yang bersangkutan di atas serta pihak yang terkait dengan supervisi pendidikan.

b. Data Sekunder Data sekunder adalah data pendukung dari data primer. Data pendukung ini diperoleh dari dokumen-dokumen, data statistik dan berbagai studi dokumen yang berkenaan dengan penelitian yang dibahas. Dalam proses metode ini, peneliti berfokus pada pelaksanaan supervisi akademik sebagaimana terdapat dalam literatur-literatur rujukan yang dijadikan sebagai sumber data pokok dalam penelitian dan membandingkan dengan sember-sumber sekunder serta pemahaman logika saintifik peneliti dengan pola pikir induktif, deduktif, dan sintetik.

E. Teknik pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data primer maupun skunder dari lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik Observasi ini merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan demikian

observasi dapaat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap[1].

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Pengamatan juga dilakukan terhadap kegiatan supervisi yang dilakukan oleh supervisor yang mencakup perencanaan, pelaksanaan rencana dan evaluasi supervisi pendidikan. Observasi juga dilakukan terhadap kegiatan pembinaan guru di madrasah ibtidaiyah Kota Batam.

b. Wawancara

Wawancara mendalam adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi untuk kepantingan penelitian dengan cara berdialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam kontek observsi persiapan[2].

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara intensif dengan para informan yang telah ditetapkan, sehingga terkumpul informasi tentang kegiatan supervisi yang dilakukan. Adapun sasaran yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah, guru. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah daftar pedoman wawancara. Hal-hal yang diwawancarai berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan supervis oleh supervisor di madrasah ibtidaiyah Kota Batam.

[1] Hartono, *Modul Penelitian Kependidikan*, (Pekan baru: Zanafa Publishing, 2010), hlm. 71
[2] Jama'an Satosi, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.131

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Dokumentasi.

Teknik yang ketiga adalah dokumentasi teknik ini digunakan untuk pengumpulan data dari sumber non insani. Dokumen berbetuk tulisan, seperti gambar foto, gambar hidup, sketsa dalam dan lain sebagainya. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ada kaitannya dengan fokus penelitian yang terdiri dari, surat tugas pengawas, program kerja pengawas, perangkat pembelajaran guru, daftar guru yang ada kaitannya dengan pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas di madrasah ibtidaiyah Kota Batam.

F. Teknik Analisis Data

Pada prinsipnya pengolahan dan analisi data dilakukan secara kualitatif, yaitu dengan mengemukakan data dan permasalahan yang ditemukan di lapangan menurut apa adanya. Data yang dimaksudkan untuk menganalisis adalah data kualitatif ini dilakukan dengan cara menguraikannya secara bebas analisis. Meskipun ada data yang bersifat kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel sekunder, artinya data tersebut hanya sekedar pendukung saja. Secara keseluruhan bahwa penganalisaan dan pengolahan data disajikan dengan cara berpikir logis dengan menggunakan metode berpikir induktif dan refleksi.

Kemudian data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan data. Setelah data semua terkumpul yang diambil dari lokasi penelitian melalui wawancara, maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan data yang tidak penting. Kegiatan ini berfungsi untuk mengarahkan dan memfokuskan ruang lingkup penelitian.

Analisis data, adalah suatu proses sistim pencarian dan penyusunan transkip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang terkumpul untuk meningkatkan pemahaman dan memungkinkan seseorang menyajikan apa-apa yang telah dilakukan orang lain[3].

Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dianalisis dalam rangka menemukan makna temuan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelolah, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain[4].

Pada prinsipnya pengolahan dan analisi data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan mengemukakan data dan permasalahan yang ditemukan di lapangan dengan apa adanya. Data yang dimaksudkan untuk menganalisis adalah data kualitatif ini dilakukan dengan cara

[3] Salfen Haris, *Pendekatan Nilai dan Budaya*, (Pekanbaru: 2005), cet, II, hlm. 69
[4] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 248

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menguraikannya secara bebas analisis. Kalaupun ada data yang bersifat kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel sekunder, artinya data tersebut hanya sekedar pendukung saja. Secara keseluruhan bahwa penganalisaan dan pengolahan data disajikan dengan cara berpikir logis dengan menggunakan metode berpikir induktif dan refleksi.

Selanjutnya analisis data merupakan proses yang terusmenerus dilakukan. Data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan tema. Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan data yang tidak penting. Kegiatan ini berfungsi untuk mengarahkan dan memfokuskan ruang lingkup penelitian. Pada tahap ini analisis dengan cara memilih dan memperjelas variabel-variabel, serta memperhatikan kasus-kasis lain.

Analisis data juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagianbagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian. Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen dari lokasi sekolah, maka dianalisis dahulu agar dapat diketahui maknanya dengan cara menyusun data, menghubungkan data, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan selama dan sesudah pengumpulan data. Informasi data diperoleh dari kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah, guru-guru Madrasah Ibtidaiyah, serta semua pihak yang dianggap dapat memberikan jawaban atas masalah penelitian sehingga tidak ada lagi variasi data yang tidak sesuai.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga proses yaitu:

a. Reduksi data

adalah suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat suatu kesimpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, di seleksi, dan di kelompokkan kemudian di simpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan sebuah proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data daalm penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan

Data pada awalnya berbentuk perkataan, tulisan, tingkah laku sosial oleh para aktor yang berhubungan dengan penelitian, yang digali

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Selanjutnya dianalisis agar menjadi data yang siap digunakan untuk selanjutnya dibuat suatu kesimpulan hasil penellitian. Kesimpulan pada mulanya masih bersifat umum, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi lebih utuh.

Proses verifikasi bertujuan untuk meninjau ulang terhadap catatan lapangan, tukar pendapat dengan teman sejawat dalam mengembangkan inter subjektivitas terhadap penelitian pelaksanaan supervisi pendidikan oleh pengawas di madrasah ibtidaiyah Kota Batam, sehingga setiap makna yang muncul diuji kebenarannya yang merupakan validitas dari data yang diperoleh.

Langkah-langkah tersebut di atas dilakukan untuk mencari keabsahan data yang kongkrit sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan, mendasari tindakan-tindakan aspek esensial dan analisis data yang mengacu pada kaedah-kaedah penelitian kualitatif.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.